

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kortikosteroid merupakan obat yang sangat banyak dan luas dipakai dalam dunia kedokteran bahkan memiliki khasiat dan indikasi klinis juga yang sangat luas, atau biasa disebut sebagai *life saving drug*. Manfaat dari kortikosteroid cukup luas, tetapi efek samping yang tidak diharapkan juga cukup besar dan merugikan kesehatan. Begitu luasnya penggunaan kortikosteroid ini bahkan banyak yang digunakan tidak sesuai dengan indikasi maupun dosis dan lama pemberian, seperti pada penggunaan kortikosteroid sebagai obat untuk menambah nafsu makan dalam waktu yang lama dan berulang sehingga bisa memberikan efek yang tidak diinginkan (Kumala, Widianingtyas, 2018).

Menurut Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018) sebesar 35,2% rumah tangga menyimpan obat untuk swamedikasi. Angka tersebut, 35,7% di antaranya menyimpan obat keras (Wibowo, Juwita, 2021). Ketika masyarakat melakukan pengobatan sendiri dan membeli obat sendiri di apotek tidak jarang masyarakat minim dalam mendapatkan pelayanan informasi obat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawan, 2021) di apotek kota Tegal mengungkapkan bahwa sebanyak 46,6% tenaga teknik kefarmasian jarang bahkan tidak memberikan pelayanan informasi obat.

Hasil penelitian yang pernah dilakukan tentang pengelolaan obat, banyak masyarakat pada umumnya mengatasi penyakitnya dengan pengobatan sendiri karena lebih murah, lebih dekat, pengaruh iklan atau saran dari teman, keluarga, dan tetangga banyak yang belum sesuai. Pengelolaan obat di rumah juga masih banyak masyarakat yang belum mengerti cara menyimpan dan membuang obat (Lutfiyati, Yuliatuti, Dianita, 2017).

Banyak masyarakat yang tidak mengetahui cara pengelolaan obat mulai dari cara mendapatkan resep dari dokter, hingga cara membuangnya apabila sudah tidak dipakai lagi. Jika kita salah melakukan pengelolaan obat, maka akan sangat berakibat fatal bagi diri sendiri ataupun bagi konsumen obat (Sari, Febriyanti, 2016).

Masyarakat tidak boleh menganggap remeh mengenai tata cara pengelolaan obat, karena sangat berbahaya, oleh karena itu diperlukan suatu cara dan metode untuk memberikan informasi dan penyuluhan tentang pentingnya pengelolaan obat baik dari cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan serta membuang obat kortikosteroid.

Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) merencanakan program Gerakan Keluarga Sadar Obat (GKSO) yang merupakan upaya bersama untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap obat melalui DAGUSIBU (DApatkan, GUNakan, SIMpan, dan BUang). Keuntungan dari penerapan program “DAGUSIBU” adalah ketepatan keberhasilan penggunaan obat dan menghindari penyalahgunaan obat di masyarakat. Dampak negatif dari tidak dilaksanakan program “DAGUSIBU” salah satunya adalah tidak rasionalnya penggunaan obat oleh masyarakat dan masyarakat tidak mengetahui bahaya dari efek samping penggunaan obat (Banggo, 2018).

Hasil survei pra-penelitian yang peneliti lakukan di Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung diperoleh informasi dari masyarakat bahwa untuk mendapatkan obat kortikosteroid sebagai obat alergi, peradangan, serta gatal-gatal pada kulit sangat mudah dan murah meski tanpa resep dokter. Hal ini akibat informasi yang diberikan dari orang lain melalui komunikasi secara lisan mengenai manfaat obat kortikosteroid.

Beberapa warga yang peneliti wawancarai tentang informasi dan pengetahuan pengelolaan obat kortikosteroid ternyata masih banyak yang tidak paham. Oleh karena itu untuk mengetahui lebih dalam dan seberapa besar pengetahuan masyarakat tentang dagusibu obat kortikosteroid perlu dilakukan sebuah penelitian.

Teluk Betung Timur merupakan salah satu kecamatan yang ada di Bandar Lampung. Kecamatan Teluk Betung Timur terdiri dari 6 kelurahan, yaitu Kelurahan Keteguhan, Kelurahan Kota Karang, Kelurahan Kota Karang Raya, Kelurahan Sukamaju, Kelurahan Perwata, Kelurahan Waytataan. Diantara 6 kelurahan tersebut Kelurahan Keteguhan memiliki jumlah penduduk tertinggi yaitu sebanyak 14.554 penduduk terdiri dari 3 lingkungan, Lingkungan I terdapat 886 KK, Lingkungan II 870 KK, dan lingkungan III 1171 KK.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Gambaran DAGUSIBU (DApatkan, GUnakan, SIMpan, dan BUang) Obat Kortikosteroid di Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Timur Bandar Lampung Tahun 2023”.

B. Rumusan Masalah

Kortikosteroid merupakan obat yang banyak digunakan dalam berbagai pengobatan karena efek yang kuat dan reaksi antiinflamasi yang cepat. Sebagaimana diketahui bahwa pemberian kortikosteroid yang tidak tepat dapat menyebabkan efek samping yang serius dan bersifat merugikan. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat atas pengelolaan penggunaan obat kortikosteroid sangatlah merugikan bagi masyarakat itu sendiri. Perlunya gambaran keadaan masyarakat tentang tingkat pengetahuan dan pengelolaan obat kortikosteroid melalui program DAGUSIBU (DApatkan, GUnakan, SIMpan, dan BUang), maka dari itu, peneliti ingin mengetahui Gambaran DAGUSIBU (DApatkan, GUnakan, SIMpan, dan BUang) Obat Kortikosteroid di Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Timur Bandar Lampung.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran DAGUSIBU (DApatkan, GUnakan, SIMpan, dan BUang) Obat Kortikosteroid di Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Timur Bandar Lampung

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik sosio-demografi responden (jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan) di Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Timur Bandar Lampung.
- b. Mengetahui nama zat aktif obat kortikosteroid yang sedang digunakan oleh responden di Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Timur Bandar Lampung.
- c. Mengetahui cara dan tempat mendapatkan obat kortikosteroid di Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Timur Bandar Lampung.

- d. Mengetahui cara menggunakan obat kortikosteroid berdasarkan indikasi, aturan pakai, dan ESO (Efek Samping Obat) pada masyarakat di Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Timur Bandar Lampung.
- e. Mengetahui cara dan tempat menyimpan obat kortikosteroid di Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Timur Bandar Lampung.
- f. Mengetahui status obat kortikosteroid yang disimpan di rumah tangga di Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Timur Bandar Lampung.
- g. Mengetahui jumlah item obat kortikosteroid yang disimpan di rumah tangga di Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Timur Bandar Lampung.
- h. Mengetahui cara membuang obat kortikosteroid di Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Timur Bandar Lampung.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman peneliti dalam mengembangkan ilmu, serta mengaplikasikan ilmu yang diperoleh peneliti khususnya dalam DAGUSIBU (DAPatkan, GUnakan, SImpan, dan BUang) Obat Kortikosteroid dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan serta pengembangan diri.

2. Manfaat bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pustaka dan informasi bagi mahasiswa Politeknik Kesehatan Tanjungkarang khususnya jurusan farmasi tentang Gambaran DAGUSIBU (DAPatkan, GUnakan, SImpan, dan BUang) Obat Kortikosteroid.

3. Manfaat bagi Institusi Setempat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada institusi kesehatan setempat di Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Timur Bandar Lampung agar dapat memberi penyuluhan tentang DAGUSIBU (DAPatkan, GUnakan, SImpan, dan BUang) obat kortikosteroid yang benar.

E. Ruang Lingkup

- i. Agar peneliti mendapatkan hasil yang terarah dan mendapatkan hasil yang diinginkan, maka penelitian ini hanya dibatasi mengetahui karakteristik sosio-demografi berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, mengetahui nama zat aktif obat kortikosteroid yang sedang digunakan oleh responden, mengetahui cara dan tempat mendapatkan kortikosteroid, cara menggunakan obat kortikosteroid berdasarkan indikasi, aturan pakai, lama penggunaan dan ESO (Efek Samping Obat) saat penggunaan, cara dan tempat menyimpan obat kortikosteroid, status obat kortikosteroid yang disimpan di rumah tangga, jumlah item obat kortikosteroid yang disimpan di rumah tangga, dan cara pembuangan obat kortikosteroid pada masyarakat di Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2023. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan melakukan wawancara kepada masyarakat.